

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola mengembangkan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.¹

Pemberdayaan sekolah melalui operasional manajemen memerlukan kepala sekolah yang profesional. Sedangkan pemberdayaan murid dalam pembelajaran serta memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan sumber-sumber belajar juga diarahkan oleh guru profesional.² Jadi, sekolah harus bisa menjadi penyalur informasi, pengetahuan, pemberdaya dan metodologi belajar, sekolah juga menjadi tempat dan pusat pembelajaran, tempat kerja dan pusat pemeliharaan. Begitulah fungsi sekolah yang sebenarnya diharapkan di zaman sekarang ini.

Manajemen merupakan ketrampilan dalam memperoleh hasil pencapaian tujuan yang ditargetkan dengan menggerakkan segenap komponen dalam suatu organisasi.³ Manajemen dibutuhkan agar sekolah dapat mencapai tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna. Berhasil guna maksudnya berhasil mencapai apa yang diinginkan, sedangkan berdaya guna maksudnya agar sumber-sumber daya, dana dan sarana dapat digunakan sehemat

¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Rosda, 2006), 3.

² Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005), 15.

³ Dewi Hajar, *Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005), 24.

mungkin dan dalam waktu yang tepat, dapat dicapai hasil sesuai dengan rencana.⁴

Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan di bidang pengajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pengajaran terlaksana secara efektif dan efisien.⁵

Sehingga disatu sisi memiliki relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Disisi lain kurikulum Qur'an Hadits bisa mencerminkan eksistensi dan jati diri madrasah sebagai lembaga pendidikan integral dari sistem pendidikan nasional.⁶

Satu tahun terakhir ini berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama *corona* atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan melakukan 3M seperti yang dianjurkan pemerintah yaitu menggunakan masker; mencuci tangan menggunakan air

⁴ Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁵ E.M. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Rosda, 2006), 41.

⁶ Supriyoko, *Problema Besar Madrasah* (Jakarta: Republika, 2010), 6.

mengalir dan menjaga jarak aman dengan orang lain kurang lebih 1meter.

Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah virus Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah.

Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran *online* atau daring. *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.⁷ Pembelajaran *online* dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa *smartphone*, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran *online* dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas⁸.

Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran *online* diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran *online* dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam

⁷ Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3).

⁸ Ashabul Kahfi, *Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi Covid 19*, Dirasah, Vol. 03 No.2 – Agustus 2020. stai-binamadani.e-journal: 135.

penggunaan sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19.

Untuk itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran, karena inovasi pembelajaran adalah usaha mengubah proses belajar dan mengajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas pembelajaran, peningkatan mutu profesi guru, sistem administrasi dan manajemen pembelajaran.⁹ Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970¹⁰. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online* antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *google form*, *facebook*, *google meet*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas.

Dengan menggunakan media *online* tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Bersamaan dengan pesatnya teknologi data, sistem pendidikan jarak jauh sesungguhnya bisa berbentuk jadi suatu sistem yang interaktif, bisa mengaitkan kelompok - kelompok tanpa kurang keindividuan tiap- tiap partisipan didik, dilain pihak bisa pula bertabiat sangat *private* dimana partisipan didik bisa dikontrol disegala suasana tanpa dibatasi oleh waktu serta ruang.¹¹

Jadi, pembelajaran *online* yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran *online*. Guru memberi

⁹ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, 16.

¹⁰ Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. *The ODL QC Newsletter*, pp. 1-2

¹¹ Sungkono. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*. Majalah Ilmiah Pembelajaran No 1. Tahun 2005.

tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran di tengah wabah virus Covid-19¹².

Lembaga yang berada di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid-19. Seluruh Sekolah maupun madrasah di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yakni melalui pembelajaran *online* atau disebut juga daring.

Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di wilayah pati bagian selatan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Raoudlotusysyubban (YPIR), selain MTs ada unit lain diantaranya RA, MI, MA, Madin dan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren untuk memfasilitasi siswa yang berasal dari luar kota. Sesuai dengan anjuran pemerintah YPIR ikut menerapkan kegiatan pembelajaran *online* atau *daring* untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini. Untuk menunjang pembelajaran secara daring Madrasah Tsanawiyah menggunakan multimedia online, madrasah ini mempunyai studio pembelajaran sebanyak 3 unit untuk dibagi kelas 7, kelas 8 dan kelas 9 agar tidak berbenturan jadwal ketika melakukan *live streaming*. untuk penyampaian materi media yang digunakan adalah *live streaming facebook* adapun untuk penugasan melalui *Google Classroom* dan *Whats App Group* untuk melihat keaktifan peserta didik, maka absensinya di pindah ke kolom komentar di *Facebook* agar guru bisa mengontrol kehadiran peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti. Fokus penelitian

¹² Abdul Hani, *Strategi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid – 19*, Volume 1 NO. 3 - September, Jurnal Agriwidya (2020): 6.

yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu segala suatu obyek itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menempatkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, akan tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berorientasi secara sinergis.¹³

Penelitian ini terfokus pada aktifitas lembaga MTs Roudlotusysyubban Winong Pati dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis multimedia online khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Adapun fokus penelitian ini meliputi: aktor (subyek), yang menjadi pelaku utama yaitu peran guru mata pelajaran Qur'an Hadits MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, kepala madrasah, waka kurikulum, dan siswa. Kemudian aktifitas (actifity) meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran multimedia online pada masa pandemi. Selanjutnya tempat (place) tempat yang menjadi sasaran peneliti adalah MTs Roudlotusysyubban Winong Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online pada masa pandemi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online pada masa pandemi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online pada masa pandemi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara mendalam perencanaan pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online pada masa pandemi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 68

2. Untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online pada masa pandemi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati.
3. Untuk mengetahui secara mendalam evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits berbasis multimedia online di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan agama Islam khususnya yang berhubungan dengan model pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran berbasis multimedia online ini diharapkan bisa menjadi suatu pembelajaran lebih efektif dan profesional pada masa pandemi.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Penulis

Sesudah melaksanakan penelitian, peneliti bisa memperdalam pengalaman serta pengetahuan dan juga wawasan dalam mengembangkan dan memperbaiki pendidikan agama Islam.

- b. Untuk Program Studi MPI Khususnya Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kudus.

Diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai pustaka buat para peneliti yang akan datang, yang ingin mengkaji manajemen Pembelajaran PAI berbasis multimedia online pada masa pandemi.

- c. Untuk Lokasi Penelitian

Diharapkan bisa bermanfaat sebagai salah satu bahan referensi tambahan dalam memperbaiki mutu pendidikan agama Islam supaya bisa tercapai dalam manajemen pembelajaran PAI

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis dimaksud untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Berisi halaman, sampul, nota persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi

2. Bagian Isi

Pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, mulai dari bab satu sampai bab lima karena saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari 6 (enam) sub, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari kajian teori, dalam hal ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang pengertian manajemen, pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, dan pembelajaran Qur'an Hadits, multimedia online.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitiab, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, data penelitian tentang manajemen pembelajaran Qur'an Hadits

berbasis multimedia online pada masa pandemi dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

